



EDUCIVILIA

Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat

p-ISSN 2721-1541 | e-ISSN 2721-5113

ojs.unida.ac.id/educivilia

Peningkatan Literasi Membaca Anak Melalui Pojok Baca

Siti Nuraisyah¹, Aris Risandi¹, Irma Inesia Sri Utami²

¹Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Agama Islam dan Pendidikan Guru,

²Program Studi Pendidikan Guru dan Sekolah Dasar, Fakultas Agama Islam dan Pendidikan Guru,
Universitas Djuanda

Jalan Tol Ciawi No 1, Ciawi-Bogor, Jawa Barat, Indonesia

Kilas Artikel

Volume 4 Nomor 1

Januari 2023: 81-88

DOI:

10.30997/ejpm.v4i1.6593

Article History

Submission: 20-09-2022

Revised: 29-10-2022

Accepted: 19-12-2022

Published: 31-01-2023

Kata Kunci:

Literasi Baca, Peningkatan
Minat Membaca, Pojok
Baca.

Keywords:

Reading Literacy, Increasing
Reading Interest, Reading
Corner.

Korespondensi:

(Siti Nuraisyah)

(snuraisyah925@gmail.com

)

Abstrak

Membaca adalah salah satu kegiatan yang sangat penting untuk dilakukan semua orang. Dari berbagai permasalahan yang ada di Desa Bendungan RT 02 RW 01 yaitu kurangnya minat baca, kurangnya pendidikan membaca bagi anak-anak, masih rendahnya kemahiran membaca anak di sekolah dasar, banyaknya pengaruh media teknologi seperti gadget yang mengalihkan perhatian anak-anak dari buku, dan sulitnya orang tua dalam memberikan pendidikan membaca kepada anak-anak. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan, membantu dan menumbuhkan minat membaca anak-anak. Serta sebagai tempat untuk bahan bacaan terdekat bagi anak-anak, remaja dan orang tua. Juga menambah ilmu dan wawasan mereka dari membaca serta bisa memudahkan para orang tua dalam belajar anaknya di rumah. Juga sebagai tempat yang bisa mengalihkan perhatian anak-anak yang sering berlebihan bermain gadget. Metode pelaksanaan dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini menggunakan 4 tahap seperti refleksi sosial, perencanaan program, pelaksanaan program, dan evaluasi. Hasil kegiatan minat baca anak menjadi meningkat, tingkat bermain gadget anak-anak berkurang karena dialihkan dengan kegiatan membaca, anak-anak menjadi lancar dan fasih membaca. Dengan kegiatan pengabdian ini sebagai sarana membaca bagi anak-anak, dapat memfasilitasi mereka dalam menambah wawasan dan memberikan kemudahan dalam mendapatkan buku baik itu buku pelajaran, edukasi, ilmu pengetahuan umum dan lain sebagainya, juga dengan adanya kegiatan ini setidaknya dapat mengisi waktu luang anak-anak tersebut dengan hal yang bermanfaat dan tentunya dapat mengurangi kebiasaan mereka yang sering bermain gadget. Sebaiknya pihak pengelola dapat bekerja sama dengan pihak desa dalam peningkatan fasilitas dan ruang khusus untuk kegiatan ini

Improving Children's Reading Literacy Through Reading Corner Abstract

Reading is one of the most important activities for everyone to do. Of the various problems that exist in Bendungan Village RT 02 RW 01, namely the lack of interest in reading, lack of reading education for children, the low reading skills of children in elementary school, the many influences of technology media such as gadgets that distract children from books, and the difficulty of parents in providing reading education to their children. This activity aims to improve, help and foster children's interest in reading. As well as a place for the closest reading material for children, teenagers and parents. Also increase their knowledge and



insight from reading and can make it easier for parents to study their children at home. Also as a place that can distract children who often play too much gadgets. The implementation method in this Community Service activity uses 4 stages such as social reflection, program planning, program implementation, and evaluation. The results of children's reading interest activities are increasing, children's level of playing gadgets is reduced because they are diverted to reading activities, children are fluent and fluent in reading. With this service activity as a means of reading for children, it can facilitate them in adding insight and provide convenience in getting books, be it textbooks, education, general science and so on. the child with useful things and of course can reduce the habit of those who often play gadgets. It is better if the manager can cooperate with the village in improving the facilities and special space for this activity.

PENDAHULUAN

Membaca adalah salah satu kegiatan yang sangat penting untuk dilakukan semua orang. Yaitu dimana dengan membaca kita bisa mengetahui apapun yang ada di dunia. Jika setiap anak memiliki minat baca yang tinggi tentu kegiatan membaca akan lebih banyak digemari oleh setiap orang (Wahyudi dkk., 2021).

Literasi berasal dari bahasa Inggris literacy yang berarti orang yang belajar. Kemampuan literasi tidak sebatas pada kemampuan membaca dan menulis saja. Tetapi dengan terus berkembangnya teknologi, literasi dikaitkan dengan literasi sains, informasi, dan teknologi. Pada hakekatnya kemampuan baca tulis seseorang adalah dasar utama bagi pengembangan makna literasi secara lebih luas dan mendalam (Amri & Rochmah, 2021).

Jadi literasi membaca merupakan suatu kegiatan yang penting dan luas dalam meningkatkan kemampuan dan minat membaca setiap orang.

Minat membaca menjadi hal yang penting bagi sebuah kemajuan bangsa itu sendiri, sebab dalam penguasaan IPTEK hanya dapat diraih dengan minat baca yang tinggi. Dan untuk negara-negara maju adalah negara yang memiliki tingkat minat membaca masyarakatnya yang tinggi. Oleh karena itu, kegiatan minat membaca ini telah menduduki posisi penting bagi kemajuan suatu bangsa (Wahyudi dkk., 2021).

Disinggung dari penjelasan di atas ditemukan berbagai permasalahan di Desa Bendungan RT 02 RW 01 yaitu kurangnya minat baca, kurangnya pendidikan membaca bagi anak-anak, masih rendahnya kemahiran membaca anak di sekolah dasar, banyaknya

pengaruh media teknologi seperti gadget yang mengalihkan perhatian anak-anak dari buku, dan sulitnya orang tua dalam memberikan pendidikan membaca kepada anak-anak.

Rendahnya dari segala keterampilan tersebut membuktikan bahwa proses pendidikan di Desa Bendungan belum mengembangkan kompetensi dan minat membaca anak-anak. Sebab kegiatan pendidikan membaca yang dilaksanakan di sekolah dasarnya kurang mendapat perhatian terutama untuk kegiatan membaca di sekolah dasar. Maka dari itu keterlibatan sekolah dan orang tua dalam membangun dan menciptakan minat baca anak-anak sangatlah penting terutama saat mereka masih berusia dini. Dengan menumbuhkan terus minat membaca pada mereka maka akan menjadi suatu kebiasaan untuk mereka kedepannya (Kurniawan dkk., 2020).

Untuk hal tersebut menjadi motivasi untuk para mahasiswa pengabdian kepada masyarakat dalam meningkatkan minat baca anak-anak yang ada di Desa Bendungan RT 02 RW 01 yaitu memfasilitasi mereka dengan

membuat Pojok Baca yang bertempat di Saung RT 02 RW 02. Pojok baca itu sendiri ialah sebuah tempat atau wadah yang digunakan masyarakat khususnya anak-anak untuk meningkatkan minat, menambah wawasan dan pengetahuan, serta mengurangi kecendrungan akibat berlebihan bermain gadget.

Dengan membuat pojok baca ini menjadikan posisi kedua setelah perpustakaan di sekolahnya. Melalui pojok baca ini anak-anak Desa Bendungan RT 01 RW 01 dilatih dan dibiasakan untuk membaca buku, sehingga kegiatan membaca ini juga menjadi sebuah tradisi dan budaya bagi anak-anak di desa tersebut.

METODE

Metode pelaksanaan dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat menggunakan 4 tahap seperti refleksi sosial, perencanaan program, pelaksanaan program, dan evaluasi (Wahyudi dkk., 2021).

Target utama dalam kegiatan ini adalah anak-anak di RT 02 RW 01 Desa Bendungan. Adapun beberapa tahap yang dilakukan untuk kegiatan ini, yaitu

1. Refleksi Sosial

Refleksi Sosial ini dilakukan berupa (wawancara). Yang digunakan untuk mengetahui dan

memahami tentang permasalahan-permasalahan yang ada di Desa Bendungan.

Tentunya wawancara ini dilakukan kepada pihak yang sangat mengetahui akan kondisi dan situasi lingkungan tersebut. Dan sumber yang akan kami jadikan sebagai subjek wawancara ini adalah Ketua RT 02 yaitu Bapak Herman Irawan



Gambar 1 Wawancara Bersama Ketua RT

2. Perencanaan Program

Perencanaan program ini merupakan dengan bentuk (pengorganisasian). Yaitu berupa penetapan perizinan, penanggung jawab dan pengurus di program pojok baca ini. Yaitu melalui rapat internal dengan Ketua RT 02 (Bapak Herman), Ketua Pemuda RT 02 (Kak Wahyu) dan para anggota pemuda. Untuk menentukan para penanggung jawab program, dan

perlengkapan-perlengkapan yang akan digunakan di pojok baca.



Gambar 2 Rapat Bersama Ketua RT dan Ketua Pemuda

3. Pelaksanaan Program

Pelaksanaan program ini merupakan bentuk (proses dan hasil). Yang dilakukan berupa pembuatan jadwal kegiatan, penataan, pembuatan poster donasi dan penempatan perlengkapan untuk pojok baca. Seperti rak buku, balon huruf, benang wol, kertas origami, dan bermacam buku

4. Evaluasi

Pada tahap ini dilakukan dengan melihat hasil respon anak-anak terhadap kegiatan yang dilakukan. Seperti: Apakah ada peningkatan dalam kehadiran anak-anak yang mengikuti kegiatan membaca, dan Apakah ada peningkatan dari anak-anak setelah

melakukan kegiatan membaca.

HASIL & PEMBAHASAN

Kegiatan KKN dilaksanakan pada tanggal 14 Juli sampai 15 Agustus 2022. Yang dilakukan di RT 02/ RW 01, Kp. Bendungan, Desa Bendungan, Kecamatan Ciawi, Kabupaten Bogor berdasarkan hasil observasi yang dilakukan, kelompok Pengabdian Kepada Masyarakat melakukan program kegiatan pojok baca untuk masyarakat Desa Bendungan yang diutamakan kepada anak-anak.

Pertama, awal proses pelaksanaan kegiatan ini dikonfirmasi dengan tokoh masyarakat yaitu Bapak Herman selaku ketua RT 02 Desa Bendungan. Dan mendapatkan persetujuan bersama, lalu para mahasiswa langsung melakukan perencanaan program pojok baca ini.

Kedua, melakukan perencanaan yaitu melalui rapat dengan Ketua RT 02 dan Ketua Pemuda RT 02 yaitu Kak Wahyu. Rapat ini diawali dengan penentuan penanggung jawab dan pengurus program ini. Terpilih 4 orang yaitu sebagai Ketua, Sekretaris, dan Pengurus. Untuk ketua adalah (Kak Wahyu), Sekretaris (Teh Ana), dan Pengurus (Teh Ara, Teh Rodiah)

Ketiga, setelah melakukan rapat penentuan penanggung jawab dan pengurus pojok baca. Berlanjut dengan menentukan berbagai perlengkapan pojok baca seperti 2 rak buku, balon huruf, benang wol, kertas origami, papan tulis dan buku-buku. Para mahasiswa dan penanggung jawab berkerja sama dalam program ini menjadi dua fokus. Pertama perihal papan tulis, balon huruf, benang wol, kertas origami dan rak buku sebagai perlengkapan yang akan digunakan di pojok baca. Kedua, perihal pamflet online yang akan disebarakan berupa informasi donasi buku-buku, dan informasi untuk meramaikan pojok baca.

Keempat, pelaksanaan program pojok baca ini diawali dengan observasi tempat dan telah disepakati bersama yaitu di saung RT 02 RW 01. Disana pihak mahasiswa dan pengurus melakukan penataan tempat dan perencanaan bentuk lemari pojok baca. Akhirnya disepakati 2 rak buku yaitu 1 rak buku untuk buku- buku cerita dan novel, dan 1 rak lagi untuk buku-buku pelajaran.

Kelima, melakukan penempatan untuk posisi dan bentuk rak buku yang

digunakan di pojok baca dan 1 papan tulis. Untuk rak buku dan balon huruf itu membelinya dengan online atau shoope. Dan perlengkapan lain seperti benang wol, kertas origami, dan papan tulis kami membelinya di Pasar Ciawi. Dan untuk uang dari segala keperluan pojok baca tersebut kami dapatkan dari kas KKN Rp 100.000 dan uang suka rela masyarakat terkumpul Rp 150.000, setelah digabungkan menjadi Rp 250.000. Kemudian semua perlengkapan yang telah ada kami persiapkan dan dirapikan dari mulai penataan rak buku, merakit rak, dan menghias tempat pojok baca.



Gambar 3 Menyiapkan Perlengkapan Untuk Pojok Baca



Gambar 4 Membuat Burung dari Origami Untuk Menghias Pojok Baca



Gambar 5 Penataan Perlengkapan Untuk Kegiatan Pojok Baca

Keenam, kemudian mahasiswa dan pengurus juga mempersiapkan donasi buku untuk Pojok Baca. Pada poster tersebut disuguhkan berbagai kriteria buku yang akan dibutuhkan di Pojok Baca. Di poster tersebut juga memperkenalkan untuk donasi perlengkapan alat tulis dan perlengkapan shalat. Setelah buku donasi tersedia para mahasiswa dan pengurus melakukan pemeriksaan dan memisahkan buku-buku sesuai kriterianya seperti buku-buku pelajaran disatukan menjadi satu dan buku-buku cerita anak dan novel di jadikan satu. Kemudian setelah semua tertata dan terstruktur, maka para pengurus pojok baca memberikan informasi kepada masyarakat terutama anak-anak dan orang tua mengenai pojok baca ini.



Gambar 6 Poster Open Donasi Untuk Pojok Baca

Ketujuh, membuat jadwal kegiatan program pojok baca yang telah disepakati akan dilakukan setiap hari pada jam 13:00-14:00siang setelah anak-anak pulang sekolah. Kegiatan ini dilakukan kepada anak-anak prasekolah, anak SD dari kelas 1 sampai kelas 6 hingga anak SMP. Kegiatan ini dilaksanakan di saung daerah setempat RT 02 RW 01.



Gambar 7 Kegiatan Membaca di Pojok Baca



Gambar 8 Kegiatan Membaca denganPendampingan

SIMPULAN

Program Pojok Baca di Desa Bendungan RT 01 RW 01 telah terlaksanakan dengan segala dukungan dan bantuan dari masyarakat sekitar. Dengan penyediaan pojok baca ini bisa menjadi sarana bagi anak-anak, dapat memfasilitasi mereka dalam menambah wawasan dan memberikan kemudahan dalam mendapatkan buku pelajaran, edukasi, ilmu pengetahuan umum dan sebagainya. Bukan hanya itu saja, dapat mengisi waktu luang anak-anak tersebut dengan hal yang bermanfaat dan tentunya mengurangi kebiasaan mereka yang berlebihan bermain gadget. Juga dengan adanya apresiasi tinggi orang tua dan masyarakat sekitar terhadap kegiatan pojok baca ini yang dimana anak-anak mereka bisa memiliki minat baca dan kegiatan

yang bermanfaat sepanjang sekolahnya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan ucapan terima kasih tentunya kepada Allah SWT yang telah memberikan kemudahan dan kelancaran dalam kegiatan ini. Juga kepada orang tua yang selalu mensupport dan mendoakan yang terbaik untuk semuanya. Dan kepada Ketua LPPM, Ketua Pelaksana Kegiatan KKN beserta para jajarannya. Tak lupa juga kepada semua pihak Desa Bendungan Ketua RT 02 dan Ketua Pemuda Desa Bendungan. Yang telah membantu, menolong dan mendukung bersama-sama kegiatan ini. Dengan semua dukungan dan niat baik mahasiswa dan masyarakat sekitar, sehingga kegiatan pojok baca ini bisa berjalan dengan maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Amri, S., & Rochmah, E. (2021). Pengaruh Kemampuan Literasi Membaca Terhadap Prestasi Belajar Siswa Sekolah Dasar. *EduHumaniora | Jurnal Pendidikan Dasar Kampus Cibiru*, 13(1), 52-58. <https://doi.org/10.17509/eh.v13i1.25916>.
- Kurniawan, A. R., Destrinelli, D., Hayati, S., Rahmad, R., Riskayanti, J., Wasena, I. S., & Triyadi, Y. (2020). Peranan Pojok Baca dalam

Menumbuhkan Minat Baca Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Inovasi Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar*. 3(2), 48-57.

<https://doi.org/10.24036/jippsd.v3i2.107562>

- Wahyudi, H. R., Meliniarta, N., Muhamad, R., Widonarko, S. A., & Kusuma, S. W. D. (2021). Penyediaan Pojok Baca dalam Upaya Meningkatkan Minat Baca Anak di Dusun Daringo. *Proceedings UIN Sunan Gunung Djati Bandung*, 1(45), 39-47.